

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik yang terdiri dari banyak unsur-unsur seperti melodi, ritme, dan harmoni harus diolah dengan baik agar menjadi suatu karya yang dapat dirasakan. Salah satu bentuk dalam mengolah unsur-unsur musik yaitu dengan membuat aransemen. Aransemen adalah mengerjakan kembali sebuah komposisi musik baik vokal maupun instrumental dalam bentuk yang berbeda dari aslinya.

Dalam karya tulis ini lagu yang diaransemen bersumber dari lagu daerah Batak yaitu "*Anakkonkido Hasangapon Di Au*" karya Nahum Situmorang. Lagu ini memiliki makna yang dalam bagi masyarakat khususnya Batak karena menggambarkan semangat dan pengorbanan orang tua bagi pendidikan anak-anaknya. Ditinjau dari struktur bentuk musikal, lagu ini terdiri dari 2 periode yaitu periode A-B sehingga dapat dikategorikan dalam bentuk lagu 2 bagian.

Dalam membuat aransemen ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh seorang *arranger* yaitu: kemampuan berimajinasi, mengerti teori musik, memiliki pendengaran yang baik, pengetahuan tentang instrumen musik, dan memahami ilmu harmoni. Hal-hal inilah yang menjadi unsur-unsur dasar bagi seorang *arranger* dalam membuat aransemen.

Aransemen lagu dibuat untuk orkestra yang diolah secara instrumental dengan menggunakan gaya musik mars. Adapun instrumen yang digunakan dalam orkestra ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen tiup kayu terdiri dari: flute, oboe, clarinet, bassoon, saxophone alto, dan saxophone tenor.
2. Instrumen tiup logam terdiri dari: horn, trumpet, dan trombone.
3. Instrumen perkusi terdiri dari: timpani, cymbal, snare drum, dan chimes.
4. Instrumen gesek terdiri dari: violin I, violin II, viola, violoncello, dan double-bass.

Setelah menyelesaikan dan mendengarkan hasil aransemen lagu "*Anakkonkido Hasangapon Di Au*" untuk orkestra, penulis mendapatkan kepuasan dalam berkarya dengan menuangkan ide-ide musikal pada aransemen. Secara musikal aransemen lagu terdengar sederhana dengan karakter mars dan bernuansa musik pop.

B. Saran

Memperkenalkan, mengangkat, dan melestarikan budaya melalui lagu-lagu daerah merupakan tugas dan tanggung jawab kita bersama. Banyak lagu-lagu daerah yang merupakan kekayaan budaya bangsa yang patut menjadi sumber inspirasi dan layak untuk diangkat ke tingkat internasional salah satunya melalui medium orkestra.

Oleh karena itu penulis menyarankan agar seniman musik Indonesia tidak hanya terpesona dengan karya seniman bangsa lain tetapi tergugah untuk berkarya dengan menggali budaya sendiri. Hal ini akan dapat tercapai bila pemerintah melalui lembaga pendidikan baik formal maupun informal turut mengkondisikan semangat "bangga" terhadap budaya sendiri. Demikian pula para kaum intelektual

dosen, mahasiswa, seluruh civitas akademika, khususnya para komposer dan pemain musik secara bersama-sama turut berperan aktif dengan berkarya baik melalui karya tulis maupun karya musik.

Dalam karya aransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” rekaman musik diolah melalui medium komputer dalam format *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI). Pada masa yang akan datang penulis menyarankan agar rekaman hasil karya aransemen dapat dibuat bersumber dari suara instrumen asli yang digunakan dalam aransemen. Adapun hal ini bertujuan agar tercapai pengalaman musikal yang lebih baik.

Tentu bukan pekerjaan yang mudah dalam membuat rekaman audio yang bersumber dari suara asli (“*live*”) apalagi untuk karya-karya orkestral. Dan ini merupakan tanggung jawab kita bersama khususnya di lingkungan jurusan musik yaitu:

1. Adanya kesadaran bagi mahasiswa bahwa rekaman secara “*live*” bertujuan demi tercapainya pengalaman musikal yang lebih baik.
2. Jurusan musik dalam hal ini ketua jurusan dan staff serta ketua himpunan mahasiswa dan staff, agar dapat membantu menggerakkan dan memfasilitasi upaya pementasan hasil karya mahasiswa dengan memberdayakan segala potensi yang ada.

Akhir kata, penulis benar-benar merasa bahwa tulisan ini belum sempurna adanya, namun dapat menyumbangkan sedikit pemahaman tentang sebuah proses pembuatan aransemen musik untuk orkestra. Selamat berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, Denis. *The New Oxford Companion to Music*, Vol. 1 A – J, Oxford University Press, New York, 1983.
- _____, *The New Oxford Companion to Music*, Vol. 2 K –Z, Oxford University Press, New York, 1983.
- Banoe, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984.
- _____, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Bramantyo, Triyono. *Terjemahan Pengantar Apresiasi Musik*, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1991. (dari karya Hugh M. Miller *Introduction to Music a Guide to Good Listening*).
- Blades, James. *Percussion Instruments and Their History*, Faber and Faber Limited, London, 1984.
- Carse, Adam. *Musical Wind Instruments*, Da Capo Press, New York, 1965.
- Clason, W. E. *Elsevier Dictionary of Cinema Sound and Music*, Elsevier Publishing Company, Amsterdam, 1956.
- Delamont, Gordon. *Music Arrangement*, Kendor Music, New York, 1965.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1996.
- Jones, George Thaddeus. *Music Theory*, Barnes & Noble Book, New York, 1974.
- Kawakami, Genichi. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, 1975.
- Kennedy, Michael. *Oxford Concise Dictionary Of Music*, Oxford University Press, New York, 2004.
- L. E, Sunaryo. *Komponis, Pemain Musik dan Publik*, PT. Pustaka Jaya, Jakarta, 1978.
- Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music*, W.W. Norton Company, New York, 1977.

- Mack, Dieter. *Apresiasi Musik: Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta, 1995.
- Manser, Martin H. *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford University Press, London, 1995.
- Mason, Daniel Gregory. *The Orchestral Instruments and What They Do*, Greenwood Press Publishers, Westport Connecticut, 1971.
- Miller, Hugh M. *History of Music*, Barnes & Noble Inc, New York, 1972.
- Nahum's Songs*, Penerbit "Arta", Medan 1971.
- Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996.
- Rajamarpodang, Dj. Gultom. *Dalihan Na Tolu Nilai Budaya Batak*, CV. Armanda, Medan, 1992.
- Siahaan, N. *Sedjarah Kebudajaan Batak*, CV. Napitupulu & Sons, Medan, 1964.
- Stein, Leon. *Structure & Style*, Summy-Birchad Music, New Jersey, 1979.
- Strube, Gustav. *The Theory and Use of Chords*, Oliver Ditson Company, Philadelphia, 1928.
- Supardo, NJ. Nursinah. *Kesusteraan Indonesia*, Tunas Mekar Murni, Jakarta, 1964.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003.
- Trawick, Bucner B. *World Literature*, Barnes & Noble, New York, 1969.
- The Diagram Group. *Musical Instruments of The World*, Paddingtone Press, New York, 1976.